



Mempekerjakan Seorang Teman

Dua dari rekan kerja Anda meninggalkan perusahaan dan Anda butuh karyawan baru untuk mengisi posisi yang kosong. Anda belum menemukan pelamar yang cocok dan memutuskan untuk mempekerjakan salah satu teman Anda. Dia memiliki kualifikasi untuk posisi tersebut dan juga sangat menghargai tawaran Anda. Anda juga tahu bahwa ia adalah seorang pekerja keras dan akan bekerja dengan baik dari waktu ke waktu, walaupun Anda memiliki sedikit kecemasan dengan proses pelatihan. Bagaimana Anda dapat melatihnya tanpa menjadi terlalu otoriter?

Menciptakan hubungan profesional baru dengan seseorang yang sudah Anda kenal dapat menjadi sulit bila Anda tidak mengerti bagaimana menarik garis batas. Jangan khawatir - selama Anda bisa memisahkan kehidupan profesional dan personal, situasi ini dapat menjadi saling menguntungkan. Ikutilah langkah-langkah berikut dan Anda akan berada dalam jalur untuk dapat melatih teman Anda tanpa mempengaruhi hubungan Anda saat ini.

1. Memimpin dengan contoh. Pastikan bahwa Anda menunjukkan sikap yang diinginkan dengan perbuatan Anda sendiri. Etos kerja Anda yang baik akan terasa dan membangun suasana yang baik di lingkungan kerja.
2. Jadilah diri Anda sendiri. Tunjukkan hubungan antara kata-kata Anda dan perbuatan Anda.
3. Delegasikan tugas, lalu lepaskan. Seringkali, ketika pegawai merasa memiliki otoritas, hasil yang mereka berikan lebih baik daripada ketika seseorang memperhatikan setiap langkah yang mereka ambil. Untuk mengukur kemajuan, secara teratur tanyalah bagaimana kemajuan sebuah proyek yang sedang berjalan.
4. Jadilah seorang ahli yang tidak sombong dan sederhana. Ketika mengajarkan sebuah tugas baru, buatlah konsep dan proses yang rumit menjadi mudah. Berikan penghargaan ketika ia menyelesaikan sebuah tugas dengan benar. Jika ia membuat kesalahan, bersimpatilah dengannya

sebelum memberikan kritik. Beritahukan kesalahan Anda yang mirip dan katakan padanya apa yang Anda lakukan untuk memperbaikinya.

5. Tetaplah tenang dalam keadaan penuh tekanan. Ketika tantangan muncul, tetap tenang dan rileks. Karyawan baru sedang dalam proses belajar.
6. Dukung karyawan Anda untuk mengajukan pertanyaan. Bangunlah suasana dimana pegawai Anda dapat merasa nyaman untuk bicara dengan Anda mengenai masalah apapun yang mungkin ia miliki.
